PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 13 Februari 2012 Halaman: 9

PERLUAS LAYANAN KESEHATAN

Pemkot Siap Bangun RS Tanpa Kelas

YOGYA (KR) - Draft rumusan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kepemimpinan Haryadi Suyuti-Imam Priyono selama 5 tahun mendatang berhasil dirampungkan. Kini draft RPJMD tersebut tengah dikonsultasikan ke Gubernur DIY sebelum dibahas oleh kalangan DPRD Kota Yogyakarta. Salah satu program unggulannya ialah pembangunan rumah sakit tanpa kelas (RSTK) untuk warga yang jauh dari akses rumah sakit.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tutty Setyowati mengungkapkan, pihaknya kini tengah merumuskan desain pembangunan RSTK. "Kemarin saya sudah komunikasi dengan Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan mengenai hal ini. Meski dari Kemenkes belum ada konsep standarnya, namun kami telah memiliki gambaran umumnya," jelasnya saat dikonfirmasi *KR*, Minggu (12/2).

Dipaparkan Tutty, desain RSTK tersebut sama dengan rumah sakit pratama atau stratifikasinya di atas Puskesmas. Daya tampung RSTK sebanyak 50 kamar dan melayani rawat inap tanpa ada klasifikasi kelas satu, kelas dua dan sebagainya. Hanya saja, tidak ada dokter spesialis melainkan dokter umum yang akan memberikan pelayanan. "Jika membutuhkan dokter spesialis, maka nanti tinggal menjalin kerja sama dengan rumah sakit umum seperti RSUD Jogja," imbuhnya.

Rencananya, RSTK akan dibangun di lokasi-lokasi pinggiran Kota Yogyakarta yang jauh dari akses kesehatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunannya, yaitu memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat pinggiran. Diharapkan, RSTK itu nantinya bisa mengurangi beban RSUD Jogja yang kini sudah overload serta membantu pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas.

"Setelah ada RSTK, maka nanti fungsi Puskesmas lebih pada promotif dan preventif. Sehingga, jika ada pasien yang tidak bisa ditangani oleh Puskesmas akan direkomendasikan ke RSTK ini," papar Tutty.

Demikian juga ketika RSTK tidak bisa lagi menangani, maka pasien akan dirujuk ke RSUD Jogja. Dengan sistem pelayanan yang berjenjang, menurut Tutty, dapat mempermudah sistem asuransi atau jaminan kesehatan bagi masyarakat karena alur penanganan yang lebih tertata.

Terkait dengan realisasi pembangunan RSTK ini, Dinas Kesehatan menargetkan pada kurun waktu 2013 hingga 2014 mendatang. Pasalnya, tahun ini pihaknya baru akan melakukan koordinasi dengan lintas SKPD untuk menentukan jumlah, lokasi, luas wilayah, serta kebutuhan anggarannya. "Setelah desainnya sudah final, maka akan kami sampaikan ke Walikota. Jika sudah sesuai, maka tinggal tekhnis pembangunannya," tandas Tutty. (M-6)-c

n Kepada Yth. :
alikota Yogyakarta
akil Walikota Yogyakarta
kretari
isten
n Kep

Tindak Lanjut
☐ Untuk ditanggapi
☐ Untuk diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta, ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna 2. Dinas Kesehatan 3. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005